

ABSTRAK

“DESKRIPSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKU TINDAK PIDANA MEMBANTU MELAKUKAN PEMBAJAKAN KAPAL

(Studi Kasus Albert Johanes)”

ANITA TAMO EGE (21310215)

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Mengapa pertanggungjawaban terhadap pelaku tindak pidana membantu melakukan pembajakan kapal berbeda pada tingkat Pengadilan Tinggi, dibandingkan dengan Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alasan hakim di Pengadilan Tinggi menjatuhkan putusan yang berbeda terhadap pertanggungjawaban pelaku tindak pidana membantu melakukan pembajakan kapal dibandingkan dengan putusan Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung.

Jenis Penelitian ini adalah Normatif. Penelitian Normatif adalah sebuah metode penelitian hukum kepustakaan yang merupakan penelitian hukum yang digunakan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga data yang didapat adalah data yang menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai objek yang diteliti tentang penerapan suatu hukum terhadap fakta berkaitan dengan permasalahan yang ada. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertimbangan hukum hakim, sedangkan variabel terikatnya adalah putusan pengadilan terhadap pelaku tindak pidana pembantu pembajakan kapal. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu melibatkan pengumpulan dan analisis sumber bahan yang telah terkumpul, baik primer maupun sekunder. Data yang diperoleh akan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa perbedaan pertimbangan hakim dalam setiap tingkat peradilan terkait dengan pembuktian peran terdakwa sebagai pelaku pembantu dalam tindak pidana pembajakan kapal. Perbedaan ini menunjukkan bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku pembantu dapat dipandang secara berbeda tergantung pada penilaian terhadap alat bukti dan keterlibatan terdakwa.

Kata kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Pelaku Pembantu, Pembajakan Kapal.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE LIABILITY OF PERPETRATORS OF THE CRIME OF ASSISTING IN SHIP HIJACKING

(Case Study of Albert Johanes)

ANITA TAMO EGE (21310215)

The problem raised in this study is why accountability for the perpetrators of criminal acts helps to carry out different ship piracy at the high court level, compared to the District Court and the Supreme Court. This research was conducted with the aim of finding out the reason for judges in the High Court dropped a different decision on the responsibility of the perpetrators of criminal acts to help carry out ship piracy compared to the decision of the District Court and the Supreme Court.

This type of research is normative. Normative research is a literature legal research method which is a legal research used by examining library materials or secondary data. This research is descriptive, so the data obtained is the data that illustrates systematically and factually about the object under study of a law on facts relating to existing problems. The independent variable in this study is the legal consideration of the judge, while the dependent variable is the court's decision against the perpetrators of the criminal offense of the ship piracy. The data analysis technique in this study is to use descriptive qualitative, which involves the collection and analysis of material sources that have been collected, both primary and secondary. The data obtained will be analyzed systematically to produce conclusions that are relevant to the problems discussed.

Based on the results of the study the author did show that differences in judges' considerations in each judicial level are related to the proof of the role of the defendant as a assistant in the crime of ship piracy. This difference shows how criminal responsibility for the auxiliary perpetrators can be seen differently depending on the assessment of the evidence and involvement of the defendant.

Keywords: Criminal Accountability, Auxiliary Perpetrators, Ship Piracy.